

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam laporan ini, peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Mardalis (2010), penelitian deskriptif adalah mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi – kondisi sekarang ini terjadi atau ada. Dengan kata lain penelitian deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi – informasi mengenai keadaan saat ini dan melihat kaitan antara variabel – variabel yang ada. Penelitian ini tidak menguji hipotesa atau menggunakan hipotesa, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti.

Data penelitian berupa data kuantitatif yang bersifat memaparkan tanpa menganalisis lebih dalam dan data disajikan dalam bentuk presentase pengetahuan dan sikap masyarakat dalam kepesertaan JKN.

3.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah sebanyak 3476 jiwa penduduk RW 02 Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.

3.2.2 Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Inklusi :

Responden dengan rentang usia 18 – 64 tahun (termasuk usia produktif menurut BAPPENAS).

2. Kriteria Eksklusi :

- a) Responden yang tidak berkenan untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.
- b) Responden yang berhalangan (seperti berkepentingan mendadak, sakit, dan lain lain) untuk melakukan pengisian kuisisioner pada saat pelaksanaan penelitian.

3.2.3 Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil beberapa responden penelitian yaitu dengan cara *Proportionate Random Sampling*. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti akan memperkirakan bahwa setiap sampel dalam populasi berkedudukan sama dari segi – segi yang akan diteliti. Sampel akan diambil di Kelurahan Kepanjen karena mempunyai penduduk terpadat. Dari Kelurahan Kepanjen, peneliti memilih RW secara acak sehingga didapatkan penelitian di RW 02. Jadi, data akan diambil berdasarkan masing – masing RT di RW 02 Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.

3.2.4 Besar Sampel

Menurut Nursalam (2008), cara menentukan ukuran sampel dapat dihitung dengan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Populasi

d : Derajat kebebasan (0,1 ; 0,05 atau 0,01)

Semakin besar derajat kebebasan maka sampel yang digunakan akan semakin sedikit. Begitu juga sebaliknya. Pada penelitian ini, cara menentukan ukuran sampel menggunakan rumus tersebut.

$$n = \frac{N}{N (d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3476}{3476 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{3476}{3476 (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{3476}{35,76}$$

$$n = 97$$

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 97 responden yang merupakan penduduk RW 02 di Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.

Untuk menentukan ukuran sampel yang akan diteliti di setiap RT, peneliti akan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RT_x = \frac{\sum \text{Populasi RT}_x}{\sum \text{Populasi RW 02}} \times \text{Sampel yang ditentukan}$$

Keterangan :

RT_x : RT ke-x di salah satu RW yang akan dihitung sampelnya

Sehingga dapat diketahui banyak sampel yang akan diambil di setiap RT adalah sebagai berikut :

$$(1) RT 1A = \frac{326}{3476} \times 97 = 9$$

$$(2) RT 1B = \frac{499}{3476} \times 97 = 14$$

$$(3) RT 2 = \frac{356}{3476} \times 97 = 10$$

$$(4) RT 3A = \frac{387}{3476} \times 97 = 11$$

$$(5) RT 3B = \frac{301}{3476} \times 97 = 8$$

$$(6) RT 4 = \frac{109}{3476} \times 97 = 3$$

$$(7) RT 5 = \frac{190}{3476} \times 97 = 5$$

$$(8) RT 6 = \frac{200}{3476} \times 97 = 6$$

$$(9) RT 7 = \frac{353}{3476} \times 97 = 10$$

$$(10) RT 8 = \frac{175}{3476} \times 97 = 5$$

$$(11) RT 9A = \frac{164}{3476} \times 97 = 5$$

$$(12) RT 9B = \frac{201}{3476} \times 97 = 6$$

$$(13) RT 10 = \frac{215}{3476} \times 97 = 6$$

3.3 Variable Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap masyarakat Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional masing – masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala Ukur	Kriteria Objektif
Pengetahuan	Pengetahuan adalah wawasan yang dimiliki oleh responden mengenai program JKN khususnya dalam hal kepesertaan yang meliputi (Modifikasi dari Jaya 2016) : a). Jenis kepesertaan JKN b). Status kepesertaan JKN c). Administrasi Kepesertaan JKN.	Kuisisioner yang diukur dengan <i>Multiple Choice Test</i> Sebanyak 15 pertanyaan tentang kepesertaan JKN	Ordinal	1. Baik, jika menjawab benar ≥ 8 2. Buruk, jika menjawab benar < 8 Nilai diperoleh dari perhitungan sebagai berikut : a). Nilai terendah = 0 b). Nilai tertinggi = 15 c). Nilai <i>range</i> merupakan nilai median dari total nilai. Sehingga : $R = 15 ; 2 = 7,5 \rightarrow 8$
Sikap	Sikap adalah respon masyarakat berupa kecenderungan perilaku yang dilakukan terhadap adanya program JKN dalam hal kepesertaan (Modifikasi dari Jaya 2016).	Kuisisioner yang diukur dengan Skala <i>Likert</i> sebanyak 15 pernyataan positif tentang kepesertaan JKN	Ordinal	1. Positif, jika skor yang didapat responden ≥ 30 2. Negatif, jika skor yang didapat responden < 30 Nilai diperoleh dari perhitungan sebagai berikut : a). Skor tertinggi = $3 \times 15 = 45$ b). Skor terendah = $1 \times 15 = 15$ c). <i>Range</i> = skor tertinggi – skor terendah = $45 - 15 = 30$

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- (1) Alat tulis
- (2) Laptop
- (3) Kalkulator
- (4) Lembar Kuisisioner

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di RW 02 Kelurahan Kepanjen Kabupaten Malang

3.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada Bulan November 2019

3.7 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Pembuatan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang merupakan formulir berisi pertanyaan yang diajukan secara tertulis.
2. Setelah penyusunan kuisisioner selesai, kuisisioner akan diberikan kepada target responden yang akan diteliti.
3. Sebelum pengisian kuisisioner dilakukan, responden diharapkan untuk membaca terlebih dahulu lembar Pernyataan Menjadi Responden yang menjelaskan maksud dan tujuan pengisian kuisisioner sampai dengan tata cara pengisian untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diinginkan.
4. Jika responden menyetujui syarat dan ketentuan pada lembar pernyataan, maka langkah selanjutnya adalah mengisi data pada lembar *Informed Consent* yang menyatakan bahwa responden yang bersangkutan bersedia untuk ikut serta dalam penelitian.

5. Responden akan diberi batas waktu dalam pengisian kuisioner. Setelah waktu pengisian selesai, peneliti akan mengambil kembali kuisioner yang telah terisi untuk dilakukan tahap analisis data.

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

3.8.1 Analisa Data

Langkah – langkah analisa dapat dilakukan sebagai berikut (Mardalis, 2010):

1. Memeriksa (*Editing*)

Hal ini dilakukan setelah semua data terkumpul melalui sebuah instrumen berupa kuisioner. Pada tahap ini, peneliti akan memeriksa kembali semua kuisioner tersebut satu persatu. Tujuannya adalah untuk mengecek setiap kuisioner agar diisi sesuai dengan petunjuk sebelumnya. Jika terdapat beberapa kuisioner yang masih belum diisi, atau pengisian tidak sesuai dengan petunjuk dan tidak relevannya jawaban dengan pertanyaan maka harus segera diperbaiki dengan jalan mengembalikan kuisioner yang masih kosong pada responden semula. Bila tidak memungkinkan, maka peneliti harus mencari reponden lain sebagai pengganti asal sesuai dengan polanya.

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Memberi tanda kode terhadap pertanyaan – pertanyaan yang telah diajukan agar mempermudah tabulasi dan analisa data. Jika pertanyaan terdiri dari beberapa item dan jumlah kuisioner yang banyak serta terdapat variabel satu dengan yang lainnya, maka akan memerlukan kode dan tanda – tanda tertentu seperti analisa menggunakan komputer.

Contoh :

Kuisioner Pengetahuan

1 : Untuk responden yang menjawab pertanyaan dengan benar

0 : Untuk responden yang menjawab pertanyaan dengan salah

Kuisioner Sikap

1 : Untuk responden yang memilih jawaban “tidak setuju”

2 : Untuk responden yang memilih jawaban “ragu – ragu”

3 : Untuk responden yang memilih jawaban “setuju”

3. Tabulasi Data

Tabulasi data dilakukan jika peneliti telah menyelesaikan tahap *editing* dan *coding*. Artinya tidak ada lagi permasalahan yang timbul pada kuisioner. Pada tahapan ini, yang perlu disediakan adalah tabel – tabel kerja sesuai dengan variabel – variabel pertanyaan dan item – itemnya.

4. Analisa Data Sesuai dengan Pendekatan

Setelah menyelesaikan tahap *editing*, *coding*, dan tabulasi data, maka tahap selanjutnya adalah mengolah kembali data penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase yang meliputi tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat.

3.8.2 Penyajian Data

Data yang diperoleh akan disajikan berupa tabel distribusi frekusensi, tabel tabulasi silang (*crosstab*) dan diagram batang untuk menunjukkan tingkat pengetahuan dan sikap masyarakat dari masing – masing RT di RW 02 Kelurahan Kepanjen dalam kepesertaan JKN.